

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI ALQUR`AN DAN HADITS PEDOMAN HIDUPKU PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SIGLI

Sofyan

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan permasalahan besar karena di dalam pendidikan agamalah awal terbentuknya akhlak seorang anak. Permasalahan ini dapat saja disebabkan karena penggunaan metode belajar yang kurang tepat. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sigli selama tiga bulan sejak bulan Agustus sampai Oktober 2021 bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam materi Alqur`an dan Hadits pedoman hidupku dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sigli Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus. Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sigli tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 28 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi awal dengan hasil-hasil yang dicapai pada setiap siklus, dan analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus 2. Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam materi Alqur`an dan Hadits pedoman hidupku bagi siswa kelas X Akuntansi pada SMK Negeri 1 Sigli diperoleh hasil tes pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 67,9%, nilai rata-rata kelas sebesar 77,7 dan meningkat pada hasil tes siklus II sebesar 92,9% dengan nilai rata-rata kelas 84,3. Pada kedua siklus ini terjadi perubahan aktifitas dan perolehan nilai yang signifikan bila dibandingkan dengan pra siklus dengan ketuntasan belajar yang hanya mencapai 50% dan nilai rata-rata adalah 69,1. Dengan demikian melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam materi Alqur`an dan Hadits pedoman hidupku pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sigli.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Alqur`an dan Hadits Pedoman Hidupku

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membentuk

karakter siswa yang beriman dan berakhlak yang mampu mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan jangka

panjangnya adalah membentuk karakter siswa yang mampu meneladani ajaran Islam dan mengamalkan di lingkungan masing-masing. Proses pembelajaran di sekolah harapannya mampu ditransformasikan dalam kehidupan masing-masing siswa, karena dalam perkembangannya kita dihadapkan pada suatu masa dimana kita dan siswa berhadapan langsung dengan perubahan perilaku siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam

Yang menjadi tantangan besar bagi guru adalah bagaimana siswa mampu menerjemahkan ajaran Islam dalam kehidupan berpedoman kepada Alquran dan hadits. Namun dalam kenyataannya hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam tidak begitu memuaskan.

Mengingat pentingnya aktivitas siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam sehingga mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama islam siswa khususnya Alqur`an dan Hadits pedoman hidupku, maka diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu mengembangkan aktivitas dan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama islam siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang saat ini sedang berkembang dan mampu mengembangkan aktivitas dan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama islam siswa adalah strategi pembelajaran berbasis masalah.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mencoba mengetengahkan salah satu bentuk pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam penyampaian pembelajaran ini peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Alqur`an dan Hadits

Pedoman Hidupku Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sigli”

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu strategi belajar-mengajar yang menekankan aktivitas belajar pada penyelesaian suatu masalah yang diberikan secara ilmiah. Ratnaningsih (2013) mengatakan bahwa: “Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran”. Lebih lanjut Sanjaya (2008:214) menyatakan “Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah”. Guru dapat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan alasan :

- a. Guru menginginkan agar siswa tidak hanya sekedar dapat mengingat materi pelajaran, akan tetapi menguasai dan memahaminya secara penuh.
- b. Guru bermaksud untuk mengembangkan keterampilan berfikir rasional siswa
- c. Guru menginginkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah serta membuat tantangan intelektual siswa
- d. Guru ingin mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajarnya.
- e. Guru ingin agar siswa memahami hubungan antara apa yang dipelajari dengan kenyataan dalam kehidupannya.

Dalam ruang lingkup pembelajaran berbasis masalah, siswa berperan sebagai seorang profesional dalam menghadapi permasalahan yang muncul. Meskipun dengan informasi yang minimal, siswa dituntut untuk menentukan solusi terbaik. Dalam model pembelajaran berbasis masalah guru berperan sebagai pemandu dan

fasilitator dalam menyelesaikan masalah-masalah yang disajikan.

George Polya merupakan tokoh utama dalam pemecahan masalah. Polya (dalam Tim MKPBM, 2001:91) mengatakan bahwa dalam pemecahan suatu masalah terdapat empat langkah yang harus dilakukan yaitu : (1) memahami masalah, (2) merencanakan pemecahannya, (3) menyelesaikan masalah sesuai rencana langkah kedua, dan (4) memeriksa kembali hasil yang diperoleh (looking back).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sigli di kelas X Akuntansi pada pelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Agustus s/d Oktober 2021 semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Subyek penelitian adalah semua peserta didik yang ada di kelas X Akuntansi dengan jumlah sebanyak 28 orang yang semua berjenis kelamin perempuan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan tes. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah: Lembar instrument aktifitas siswa dalam PBM, Lembar instrumen PBM guru dan butir soal test. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif dan deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian PTK menggunakan dan mengembangkan siklus yang mengandung empat komponen yaitu: rencana tindakan (planning), (2) pelaksanaan (action), (3) observasi (observation), (4) refleksi (reflection).

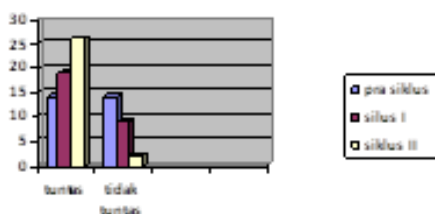
HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar dan juga aktivitas baik bagi guru

maupun bagi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan mencapai ketuntasan. Hasil tes pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 67,9% nilai rata-rata kelas sebesar 77,7 dan hasil tes siklus II sebesar 92,9% dengan nilai rata-rata kelas 84,3. Maka terlihat bahwa nilai siswa telah mencapai standar ketuntasan secara klasikal pada siklus II yaitu $\geq 85\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa selama dua siklus dan telah tuntas secara klasikal pada materi Alqur`an dan Hadits pedoman hidupku dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Hal ini disebabkan adanya peningkatan interaksi yang terjadi sehingga mengakibatkan efek yang positif terhadap pemahaman siswa dalam mempelajari materi ajar. Hasil tes pada siklus I dan II berbeda dengan hasil tes pra siklus dengan perolehan nilai rata-rata kelas adalah 69,1 dan ketuntasan siswa yang dicapai hanya 50%.

Aktivitas siswa pada siklus I masih termasuk kategori cukup dengan persentase sebesar 38.18% dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah cukup baik dalam hal menyampaikan materi, mengorganisir siswa dan mengelola kelas dengan persentase 61.25%. Pada siklus II aktivitas siswa semakin meningkat dengan kategori sangat baik dalam hal bertanya, tampil ke depan kelas, bekerjasama, mengkondisikan diri dalam kelompok, dan juga memberi tanggapan terhadap hasil presentasi temannya dengan persentase sebesar 81.8%. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dan juga siswa sudah bisa bekerjasama dan berpartisipasi yang baik dalam kelompoknya.

Perkembangan hasil belajar siswa secara keseluruhan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada kedua siklus ini terjadi perubahan aktifitas dan perolehan nilai yang signifikan bila dibandingkan dengan pra siklus dengan ketuntasan belajar yang hanya mencapai 50% siswa dengan nilai rata-rata kelas 69,1.

Hasil perolehan pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 67,9% nilai rata-rata kelas sebesar 77,7 dan meningkat pada hasil tes siklus II sebesar 92,9% dengan nilai rata-rata kelas 84,3. Perolehan persentase keaktifan siswa pada siklus I adalah 38,18% dan pada siklus II adalah 81,8%. Aktivitas guru juga meningkat pada siklus I dan siklus II dalam hal penggunaan metode dengan perolehan persentase skor adalah 61,25% dengan kategori cukup menjadi 81,2% pada siklus II dengan kategori baik.

Merujuk dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengharapkan baik kepada guru pendidikan agama islam maupun guru yang lainnya agar dapat menggunakan model pembelajaran berbasis

masalah pada materi bahasan lainnya yang berhubungan dengan peristiwa sehari-hari, sehingga konsep-konsep pendidikan yang diberikan kepada peserta didik tidak mudah terlupakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2008). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003 . Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno, Hadi. 2009. Metodologi Penelitian. Andi Offset. Yogyakarta
- Tim MKPBM. 2001. Strategi Belajar Mengajar Kontemporer. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung
- Trihardiyanti.2005. Perkembangan Aktivitas anak melalui pembelajaran bermasalah (online),(<http://binatalenta.com> diakses 28 Oktober 2021)
- Ratnaningsih, Arum. 2013. Belajar dan Pembelajaran di Tingkat Satuan Pendidikan: Jakarta: Rineka Cipta